

ABSTRAK

VALUASI EKONOMI DAN KESIAPAN PENERAPAN *SMART TOURISM* EKOSISTEM MANGROVE PETENGGORAN DI DESA GEBANG, KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

CYNTIA NAMIRA WIJAYANTI

Mangrove Petengoran merupakan salah satu lokasi konservasi hutan mangrove dan juga destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Pesawaran, terletak di Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran nilai ekonomi total yang terkandung dan mengetahui kesiapan ekowisata hutan Mangrove Petengoran dalam penerapan konsep *smart tourism*. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui proses wawancara dengan pengisian kuesioner oleh responden, metode yang digunakan dalam perhitungan valuasi ekonomi menggunakan pendekatan pasar dan non-pasar, sedangkan perhitungan penerapan *smart tourism* menggunakan teknik skoring. Hasil penelitian ini, jumlah nilai ekonomi total ekosistem hutan mangrove sebesar Rp 91.924.437.747 pertahun dan kesiapan penerapan *smart tourism* menunjukkan total keseluruhan skor 5 dengan kategori tidak siap. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak terkait seperti bumdes, masyarakat, dan aparaturnya desa dalam mengembangkan dan melestarikan ekowisata hutan Mangrove Petengoran.

Kata Kunci: Ekosistem Mangrove Petengoran, *smart tourism*, dan valuasi ekonomi.

ABSTRACT

ECONOMIC VALUATION AND READINESS FOR IMPLEMENTATION SMART TOURISM OF PETENGORAN MANGROVE ECOSYSTEM IN GEBANG VILLAGE, PESAWARAN REGENCY

By

CYNTIA NAMIRA WIJAYANTI

Mangrove Petengoran is one of the mangrove forest conservation locations and also a tourist destination in Pesawaran Regency, located in Gebang Village, Teluk Pandan District. The purpose of this study was to determine the amount of total economic value contained and to determine the readiness of Petengoran Mangrove forest ecotourism in applying the smart tourism concept. The data used in the study were obtained through an interview process by filling out questionnaires by respondents, the method used in calculating economic valuation using market and non-market approaches, while calculating the application of smart tourism using scoring techniques. The results of this study, the total economic value of the mangrove forest ecosystem amounted to Rp 91.924.437.747 per year and the readiness of smart tourism implementation showed a total overall score of 5 with the category not ready. The results of this study can be used as a reference for further researchers and can be used as a consideration by related parties such as village-owned enterprises, communities, and village officials in developing and preserving Petengoran Mangrove forest ecotourism.

Keywords: Petengoran mangrove ecosystem, smart tourism, and economic valuation